

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:1), "metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi". Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang meneliti suatu objek yang alamiah, serta data yang diperoleh dari sumber data yang mendukung penelitian.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2013:203) "metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitiannya". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi (Gunawan, 2014:80).

Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh,

proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang telah berkembang (Mukhtar, 2013:26).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah bentuk penelitian yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu peristiwa dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis/ mengolah data serta membuat kesimpulan terhadap suatu peristiwa yang diamati.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, sikap belajar siswa, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moeleong, 2006:6). Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Peneliti juga menggunakan catatan lapangan berupa catatan observasi dan sumber lain. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dan dalam jangka waktu tertentu. Peneliti berusaha mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi dengan terjun langsung ke lapangan menemui informan. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai sikap belajar siswa saat belajar di kelas. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi

kata-kata agar lebih mudah dimengerti sesuai dengan yang didapatkan di lapangan.

Berikut ini adalah langkah-langkah penelitian analisis kualitatif Deskriptif:

a. Rumusan Masalah

Sudah menjadi kewajiban bahwa jenis metode penelitian pasti ada bagian ini (rumusan masalah), yaitu mengidentifikasi masalah dan memberikan pertanyaan penelitian yang mana jawaban akan ditemukan di lapangan. Pertanyaan yang diajukan harus berisi tentang variabel yang berhubungan dengan penelitian. Pada penelitian deskriptif, peneliti akan memastikan kapabilitas/kelayakan variabel satu dengan variabel lain.

b. Memilih Data yang Dibutuhkan

Pada bagian ini peneliti akan memilih informasi yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang sudah dibuat. Apakah data tersebut merupakan data kualitatif atau kuantitatif. Untuk lebih jelasnya simak perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif.

c. Memilih Prosedur Penghimpunan Data

Terdapat dua elemen penelitian yang dibutuhkan, yaitu sumber sampel atau data dan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang biasanya dipakai pada penelitian deskriptif adalah sosiometri, tes, observasi, wawancara dan kuesioner. Simak tautan berikut untuk lebih jelas mengenai instrumen penelitian. Dalam penghimpunan data perlu diingat bahwa setelah penghimpunan data tersebut, data harus diolah, sehingga data bisa digunakan untuk memperoleh kesimpulan dan menjawab pertanyaan dan permasalahan dalam penelitian.

d. Kesimpulan Penelitian

Pada bagian ini merupakan apa saja yang telah dilakukan dari langkah-langkah dalam penelitian. Peneliti akan membuat kesimpulan dari penelitian deskriptif dengan metode penggabungan setiap jawaban yang telah ditemukan dari menjawab pertanyaan yang ada dalam satu kesimpulan. Sehingga kesimpulan bisa dirinci secara sederhana dan menyeluruh.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Negeri Nomor 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang yang beralamat di jalan Mensiku Jaya Sintang.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan disini ialah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau yang diwawancarai merupakan sumber data yang utama (primer) sedangkan sumber data yang lainnya berupa tulisan yaitu dokumen nilai siswa dan arsip-arsip lainnya.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informasi atau respon siswa. Peneliti akan mewawancarai dengan informasi untuk menggali informasi mengenai strategi rekrutmen dan motivasi kerja tenaga pendidik dan kependidikan.

2. Data Sekunder

Data skunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud meliputi dokumen atau arsip didapatkan

dari berbagai sumber. Foto pendukung yang sudah ada maupun foto yang dihasilkan sendiri, serta data yang terkait didalam penelitian ini. Dalam penelitian ini sumber data utama adalah guru kelas V Sekolah Negeri Nomor 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang dengan sumber pendukung berupa dokumentasi dan arsip-arsip nilai siswa.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti agar memperoleh data-data penelitian yaitu:

a. Teknik Pengamatan Langsung

Teknik pengamatan langsung merupakan salah satu teknik pengumpulan fakta/data (*fact finding technique*) yang cukup efektif untuk pengumpulan data atau mempelajari suatu sistem. Pengamatan langsung adalah suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Pada waktu melakukan observasi, peneliti dapat ikut berpartisipasi atau hanya mengamati saja orang-orang yang sedang melakukan suatu kegiatan tertentu yang diobservasi.

b. Teknik komunikasi langsung

Komunikasi langsung merupakan proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Seperti halnya ketika kita berbicara dengan orang lain tanpa adanya perantara atau media komunikasi sebagai penghantar pesan atau informasi. Itulah yang disebut sebagai komunikasi langsung. Dengan kata lain, komunikasi langsung ini dilakukan langsung bertatap muka tanpa adanya alat bantuan komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari dokumen yang berarti barangbarang tertulis. Menurut Sugiyono (2016: 82) “dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Menurut Moleong (2017: 217-219) dokumen terdiri dari beberapa jenis yaitu (1) dokumen pribadi yang terdiri atas buku harian, surat pribadi dan autobiografi dan (2) dokumen resmi yang terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal meliputi memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Sedangkan dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin, pernyataan dan berita.

Dokumen memiliki banyak jenis seperti berbentuk tulisan, berbentuk gambar, berbentuk karya, dan sejenisnya. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah nilai siswa, dokumentasi pada saat wawancara dan observasi (foto, rekaman wawancara dan video) serta dokumentasi-dokumentasi sekolah seperti visi misi sekolah, identitas sekolah, dan sebagainya.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Perlengkapan wawancara

Menurut Bungin (2012:117) “wawancara dapat menggunakan beberapa alat bantu seperti tape recorder, pulpen, pensil, karet penghapus, stopmap plastik, daftar pertanyaan, hardboard, surat tugas, surat izin dan daftar responden”. Penelitian ini melakukan wawancara dengan siswa dan guru yang mengajar di kelas 5. Wawancara ini bertujuan untuk menggali sikap belajar siswa pada pelajaran temati, faktor-faktor

yang mempengaruhi sikap belajar siswa terhadap pembelajaran tematik dan solusi yang dilakukan untuk meningkatkan sikap belajar siswa terhadap pembelajaran tematik.

Menurut Arikunto (2014: 270) ada dua macam pedoman wawancara yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu “pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar pertanyaan dan pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara rinci sehingga menyerupai check-list”. Pedoman wawancara digunakan sebagai pedoman wawancara serta untuk membantu peneliti mencatat informasi yang didapatkan selama proses wawancara dilaksanakan. Pada penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur. Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada siswa dan siswi kelas V SD Negeri Nomor 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023 serta guru mata pelajaran tematik. Penulis melakukan wawancara kepada 9 siswa/i, yaitu siswa yang juara 1, juara 2, juara 3, peringkat 11, peringkat 12, peringkat 13, peringkat 21, peringkat 22 dan peringkat 23 berdasarkan pembagian rapor semester genap Tahun Ajaran 2021/2022.

b. Perlengkapan observasi

Selama proses observasi diperlukan beberapa alat bantuan. Alat bantu observasi menurut Bungin (2012: 122) “dapat berupa kamera, tape recorder. Perlengkapan observasi lainnya juga dapat berupa lembar observasi dan alat tulis”. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran tematik. Lembar observasi berfungsi sebagai pedoman dalam membantu pengumpulan data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang dialami oleh peneliti saat melaksanakan penelitian. Menurut Arikunto (2014: 201) “metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya”.

Dokumentasi menurut Sugiyono (2019: 314) ada beberapa jenis dokumentasi yaitu: 1) dokumentasi yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan, (2) dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain serta (3) dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa nilai peserta didik, data sekolah berupa identitas sekolah, foto saat melaksanakan wawancara dan observasi serta dokumentasi berupa nilai siswa.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kuantitatif meliputi *uji, credibility (validitas interval), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas), dan confirmability (obyektivitas)*.

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas berarti uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Uji kepercayaan ini dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan member check. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi

sumber dari guru dan siswa, triangulasi Teknik menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulsi sumber

Untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Menggunakan bahasa referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, penulis juga melihat hasil penelitian yang telah peneliti sebelumnya lakukan dan mencari pendukung atau persamaan.

2. Pengujian Transferability

Uji Transferability berarti uji transparan/tembus pandang. Agar orang lain dapat memahami penelitian ini, maka peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sesuai dengan apa yang ditemukan di lapangan.

3. Pengujian Dependability

Uji dependability digunakan untuk menguji apakah peneliti benar-benar melakukan penelitian, sehingga data yang sudah disajikan dapat dipercayai, dipertanggungjawabkan dan diandalkan

4. Pengujian *confirmability*

Confirmability berarti konfirmasi. Uji *confirmability* bertujuan untuk mengecek hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan selama penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang di ajukan. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif berdasarkan model Miles dan Hurbeman dalam (Sugiyono 2017: 132) menyatakan bahwa beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada kegiatan penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data pada umumnya menggunakan kuesioner atau test tertutup. Data yang di peroleh adalah data kuantitatif. Data tersebut kemudian di analisis denga statistic. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabunga ketigannya (*triangulasi*)

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semangkin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semangkin banyak, kompleks dan rumit.

Mereduk data berarti merangkum memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya

3. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

4. Tahap Conclusion Drawing/Verification

Tahap *conclusion drawing/verification* berarti menarik kesimpulan dan verifikasi. Tahap *conclusion drawing/verification* dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah di awal atau mungkin juga tidak. Hal tersebut karena penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.